



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A Kesimpulan

Etnografi adalah metode penelitian yang fokus pada pemahaman mendalam tentang budaya dan kehidupan sosial suatu kelompok manusia. Etnografi bertujuan untuk menggali pandangan dunia, norma, nilai-nilai, dan praktik sosial yang membentuk identitas dan kehidupan sehari-hari kelompok tersebut serta menghasilkan pemahaman yang mendalam tentang kompleksitas kehidupan sehari-hari, dinamika hubungan sosial, dan konteks budaya yang melingkupi masyarakat yang diteliti.

Film etnografi adalah sebuah karya yang menggunakan teknik sinematografi dan pengambilan gambar untuk memahami dan mengkomunikasikan budaya, kehidupan sosial, dan interaksi manusia dalam suatu kelompok atau komunitas. Film ini menciptakan pengalaman yang lebih dekat dengan realitas yang diteliti daripada sekadar teks tulisan. Dengan memanfaatkan elemen visual, suara, dan gerakan, film etnografi memungkinkan penonton untuk merasakan atmosfer, ekspresi emosi, dan dinamika sosial yang terjadi dalam konteks budaya tertentu.

Dalam perjalanan merampungkan *project* karya akhir berupa film dokumenter etnografi yang mengangkat kehidupan masyarakat di Gang Laler, Kemayoran, Jakarta Pusat, penulis berusaha menggali dan merekam nuansa kehidupan sosial yang khas serta tindak tutur yang menguatkan interaksi sehari-hari. Melalui pembuatan karya ini, penulis menyadari betapa pentingnya tindak tutur sebagai pilar utama dalam membangun dan memelihara jalinan sosial di lingkungan padat penduduk ini.

Dalam perjalanannya penulis berusaha untuk menggambarkan secara akurat dan mendalam tentang nilai-nilai, norma, serta praktik sosial yang mempengaruhi masyarakat di wilayah Gang Laler yang menjadi fokus utama dalam karya akhir ini. Dengan kombinasi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



antara pendekatan etnografi dan teknik sinematografi, video karya akhir ini memiliki tujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang kehidupan manusia di lingkungan padat penduduk Gang Laler, Kemayoran.

Film dokumenter ini menceritakan tentang bahasa dan komunikasi yang melekat dalam setiap aspek kehidupan masyarakat di Gang Laler. Tindak tutur menjadi jembatan yang menghubungkan individu-individu dalam komunitas ini, memungkinkan mereka untuk berbagi informasi, menyatakan emosi, dan menjalin relasi yang erat. Bahasa bukan hanya alat komunikasi, tetapi juga cerminan norma, nilai, dan kearifan lokal yang dianut oleh masyarakat

Dipilihnya Gang Laler sebagai objek fokus utama dalam video karya akhir ini adalah karena Gang Laler memiliki berbagai keunikan. Seperti yang diketahui bahwa Jakarta adalah kota metropolitan yang selalu memiliki daya tarik bagi orang-orang untuk datang dan mencari peruntungan di kota ini, namun dari sekian banyak perantau yang datang ke Jakarta, tentunya tidak semua dari mereka yang berhasil mendapatkan keberuntungan dalam hal ekonomi untuk mendapatkan kehidupan yang layak.

Bagi mereka yang kurang beruntung, tinggal dan menempati pemukiman pemukiman padat penduduk menjadi satu-satunya pilihan yang mereka miliki. Salah satu diantara banyaknya pemukiman padat penduduk yang ada di Jakarta adalah Gang Laler, Kemayoran. Oleh karena itu, meskipun berada di tengah kota Jakarta Gang Laler dihuni oleh masyarakat dengan kelas ekonomi menengah ke bawah. Meski begitu, sekian banyak masyarakat yang tinggal di Gang Laler yang berasal dari berbagai daerah di Jakarta, mereka dapat hidup rukun dan harmonis.

Hal itulah yang coba penulis angkat dalam karya akhir ini, selain untuk lebih memahami bagaimana tindakan dan perilaku masyarakat di wilayah Gang Laler Kemayoran, penulis juga berharap karya akhir ini dapat memberikan gambaran dan

Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



pandangan untuk masyarakat umum tentang arti keberagaman agar bisa terciptanya suatu ekosistem masyarakat yang majemuk dan saling menghargai satu sama lain.

Karya akhir ini juga menyoroti bahwa lingkungan fisik berperan penting dalam tindak tutur dan komunikasi. Keterbatasan ruang di lingkungan padat penduduk ini menciptakan interaksi yang lebih dekat dan personal. Dalam hal ini, bahasa digunakan oleh masyarakat adalah bahasa yang lebih santai dan akrab, mencerminkan kedekatan sosial yang kuat di antara warga. Penggunaan bahasa non-verbal, seperti kontak mata dan ekspresi wajah, turut menguatkan komunikasi yang lebih dalam.

Penulis juga berusaha memberikan pemahaman mendalam tentang peran tindak tutur dalam membentuk kehidupan sosial masyarakat di lingkungan padat penduduk seperti Gang Laler. Karya akhir ini menggambarkan betapa bahasa bukan hanya sarana komunikasi, tetapi juga pintu menuju pemahaman budaya, norma, dan relasi sosial yang kompleks. Dengan menggabungkan elemen etnografi dan media film, karya akhir ini diharapkan dapat memperkaya wawasan terhadap keberagaman interaksi manusia dalam lingkungan yang unik.

B. Saran

Dalam karya akhir ini, penulis berharap agar para pembaca dan penonton dapat merasakan kedalaman budaya dan kehidupan sosial yang ada di lingkungan Gang Laler, Kemayoran. Melalui tindak tutur dan interaksi sehari-hari, video karya akhir ini memperlihatkan bagaimana masyarakat saling terhubung dalam lingkungan padat penduduk yang unik.

Penulis ingin mengajak para pembaca dan penonton untuk membuka pikiran dan hati terhadap dinamika sosial yang tergambar dalam video karya akhir ini. Keberagaman tindak tutur dan interaksi sosial di Gang Laler mengajarkan kita tentang fleksibilitas budaya dan

tutur dan norma budaya dapat membantu kita menjalin hubungan yang lebih baik dan mempromosikan kerjasama yang lebih harmonis.

Penulis mendorong para pembaca dan penonton untuk berbagi pandangan dan pemikiran mereka setelah menonton film ini. Diskusi dan refleksi bersama dapat melahirkan sudut pandang baru dan pemahaman yang lebih dalam tentang berbagai aspek kehidupan manusia. Penulis berharap bahwa karya akhir ini dapat menjadi awal dari dialog yang bermakna dan inspiratif tentang kehidupan sosial, budaya, dan komunikasi dalam masyarakat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



KWIK KIAN GIE
SCHOOL OF BUSINESS

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.